

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *pra eksperimental one group pretest-posttest*. Eksperimen kuasi adalah eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Seniati,2005).

Pretest	Perlakuan	posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

X : Pemberian Pendidikan kesehatan dengan media booklet

O₁ : Tes awal sebelum diberikan Pendidikan kesehatan

O₂ : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

Desain ini dari awal sudah dilakukan observasi melalui pretest dengan memberikan pendidikan kesehatan sebelum memberikan Booklet, kemudian diberikan Booklet atau intervensi, selanjutnya diberikan posttest, sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi, namun dalam desain ini tidak ada kontrol sebagai pembanding antar kelompok.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Oebobo. Berdasarkan data pada tahun 2022 terdapat 474 penderita DM yang terdaftar BPJS dan 56 penderita DM

tipe 2 yang melakukan pengobatan rutin dan kontrol glukosa darah setiap 1 bulan sekali.

2. Sampel Penelitian

a. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi. Sampel dalam ilmu keperawatan ditentukan oleh sampel kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Nursalam, 2017). Teknik penentuan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan purposive sampling. Menurut (Notoatmodjo, 2018) purposive sampling digunakan apabila peneliti ingin mempertimbangkan suatu karakteristik dari populasi yang sudah ada. Alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling adalah dikarenakan dari seluruh sampel tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan kejadian yang teliti. Peneliti akan menyeleksi dan memilih sampel yang hanya sesuai dengan kriteria penelitian. Peneliti dalam penelitian ini mengambil responden sebagai sampel dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

b. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang menderita penyakit Diabetes Mellitus tipe 2
- b) Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan benar
- c) Pasien dapat menggunakan bahasa Indonesia
- d) Pasien dengan umur ≥ 45 tahun

c. Besar Sampel

Menurut Nursalam (2017) semakin banyak sampel maka hasil penelitian mungkin akan lebih representative. Besarnya sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d: Tingkat signifi kan (0,1)

Hasil hitungan besar sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{474}{1 + 474 (0,1^2)} \\ &= \frac{474}{5,74} \\ &= 82,57 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \\ &= 83 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan sebanyak 83 sampel.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai akhir Mei 2024

3.4. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Definisi lain dari variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi :

1. Variabel Tunggal dalam penelitian ini adalah Kepatuhan minum obat menggunakan Media Booklet

3.5. Defenisi Operasional

Tabel 3 1Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Kepatuhan Minum Obat	Seorang yang rutin meminum obat sesuai petunjuk dokter dan rutin mengontrol kesehatanya	Kuesioner	Tingkat pengetahuan di nomor 1,2,3,4,5,8,11,17,18,19 Dukungan keluarga terhadap pengobatan yang di jalani di nomor 6,10,13,14,16 Dukungan tenaga kesehata terhadap pengobatan yang di jalani nomor 7,9,12,15	Ordinal

3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi oleh peneliti pada subjek penelitian, kemudian untuk data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data rekam medis pasien yang menjadi subjek penelitian.

2. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (15). Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi dokumentasi. Hal yang diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu hasil pengukuran kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi kemudian ditulis dalam lembar dokumentasi.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kupang.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data awal Studi Pendahuluan kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang.
- c. Setelah mendapatkan surat izin penelitian pengambilan data awal Studi Pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Kupang, kemudian surat diserahkan kepada Kepala Puskesmas Oebobo sekaligus melakukan pendekatan melalui Kepala instruktur (CI) untuk mencari data kependudukan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
- d. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.
- e. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*consent form*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- f. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk melakukan intervensi pendidikan kesehatan mengenai kepatuhan minum obat.

3.7. Uji Validitas dan Reabilitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Reliabel berarti jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Uji validitas dan reliabilitas perlu diadakan pada alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari

indikator-indikator dalam penelitian ini semuanya menggunakan alat bantu program komputer SPSS Statistics 22.0

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Hasil instrumen disebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh Alpha Cronbach. Pada uji reliabilitas ini, a dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6. Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- a) Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- b) Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

3.8. Alat Ukur atau Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (15). Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui studi dokumentasi yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi karakteristik responden dan kepatuhan minum obat sesudah dan sebelum pemberian pendidikan keseshatan. Disamping itu, terdapat penilaian menggunakan checklist Booklet dan alat ukur menggunakan *Kuesioner*.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pada usia dewasa awal 20 – 40 tahun, dewasa akhir 40 – 60 tahun, dan hingga berusia lanjut ≤ 60

tahun telah masuk kategori pre-diabetes yang di sebabkan oleh obesitas dan sedentary lifestyle (16). Tingkat pendidikan dikategorikan menjadi pendidikan rendah dan tinggi. Kategori pendidikan rendah yaitu responden yang tidak sekolah, tidak lulus SD, lulus SD dan lulus SMP. Sedangkan kategori pendidikan tinggi yaitu responden yang lulus SMA, Diploma atau Sarjana (perguruan tinggi). Jenis pekerjaan dikelompokkan menjadi tiga berdasarkan aktivitasnya yaitu pekerjaan ringan (tidak kerja, IRT, PNS, pegawai BUMN, pegawai swasta), pekerjaan sedang (TNI, Polri, pedagang, pelayanan jasa dan wiraswasta) dan berat (petani, nelayan, buruh dan sekolah) (17).

3.9. **Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian menjelaskan bagaimana penelitian secara teknis dan detail dilakukan dilapangan dengan alur penelitian.

1. Tahap Persiapan

Mengurus Surat Izin Penelitian



Menetapkan pelaksanaan dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan selama proses penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Identifikasi Masalah



Desain Penelitian

pra eksperimental design one group pretest-posttest design



Populasi

Seluruh Pasien yang berusia dewasa awal 20 - 40 tahun, dewasa akhir 40 – 60 tahun dan hingga berusia lanjut ≥ 60 tahun yang berjumlah 50 responden dengan Diabetes Melitus Tipe IIdi Puskesmas Oebobo kota kupang

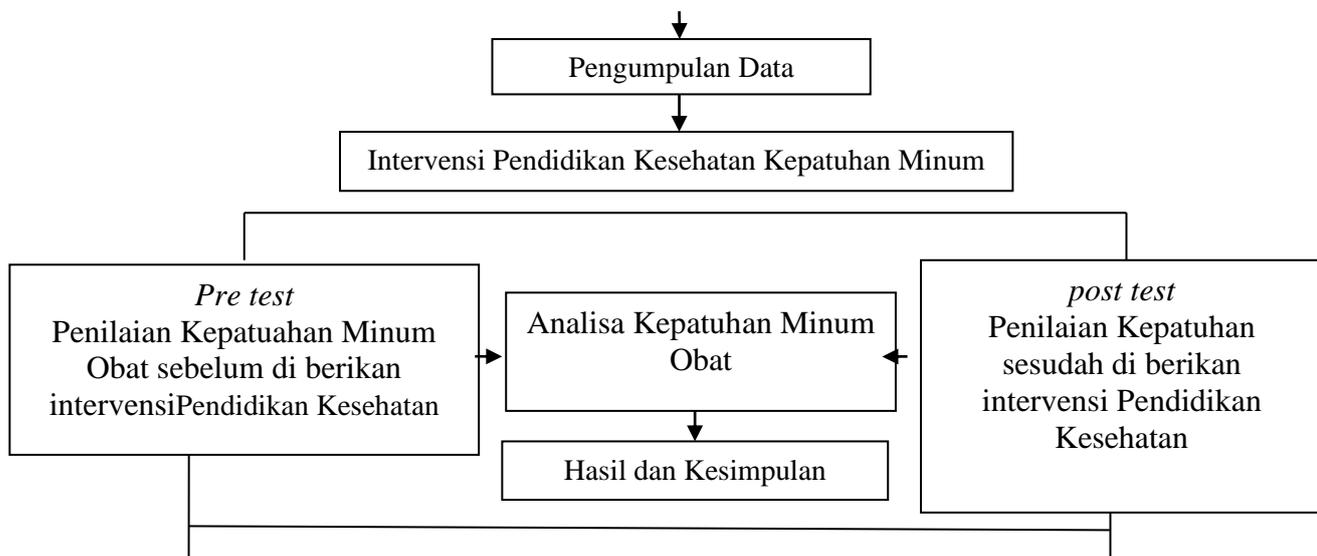


Sampel

Sebagian Pasien yang berusia dewasa awal 20 - 40 tahun, remaja akhir 40 – 60 tahun dan hingga berusia lanjut ≥ 60 tahun yang berjumlah 50 responden dengan Diabetes Melitus Tipe IIdi Puskesmas Oebobo Kota Kupang



*Sampling
purposive sampling*



Gambar 3 1 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang

3.10. Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (18). Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpul dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (19). Dalam mengelola data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

1. *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari hasil lembar dokumentasi. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Proses editing ini yaitu memeriksa kelengkapan data yang ingin diukur atau didapatkan dari responden. Dalam karya tulis ilmiah ini proses editing yaitu akan dilakukan proses pemeriksaan dengan memeriksa kelengkapan data dokumentasi hasil dari pengukuran kepatuhan minum obat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dan kelengkapan karakteristik responden.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Dalam karya tulis ilmiah ini akan menggunakan beberapa kode yang terbuat dari tabel sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu lembar dokumentasi.

3. *Tabulating*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang terkait dengan karakteristik responden, hasil

kepatuhan minum obat sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan booklet

4. *Cleaning Data*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Dalam karya tulis ilmiah ini *cleaning* digunakan untuk mengecek kembali hasil input data karakteristik responden dan data hasil pengukuran glukosa darah responden untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

3.11. Teknik Analisa

Menurut (20), Setelah data dikumpulkan dari lapangan melalui kegiatan penelitian, maka data yang dikumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis data yang terdiri dari:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya, yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi atau data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017)

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan, berkorelasi atau pengaruh (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media booklet terhadap Kepatuhan minum Obat pada pasien DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang tahun 2024. Penelitian ini di uji menggunakan Uji *T-test*. Uji *T-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok sampel dan menentukan apakah perbedaan antara kedua rata-rata tersebut secara signifikan berbeda dari nol. Terdapat dua jenis utama dari

T-test : *T – test* pertama sampel digunakan ketika kita membandingkan rata-rata sampel dengan nilai yang di ketahui atau diharapkan, sedangkan *T-test* yang kedua sampel digunakan untuk membandingkan dua kelompok sampel yang berbeda.

3.12. Etika Penelitian

Etika penelitian atau *ethical principles* merupakan pertimbangan dan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti di bidang apaun, termasuk di bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran, dan lain-lain (21). Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (22).

Menurut(23)Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari Penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus (15). Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti (24).

b. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun (19).

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan (22). Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian (23).

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien (25).

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek (18).

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (26).